

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Ikan merupakan salah satu bahan pangan yang merupakan sumber protein hewani, murah dan mudah dicerna tubuh. Usaha budidaya ikan di Indonesia, mulai banyak dilakukan oleh masyarakat, dalam rangka peningkatan gizi dan pendapatan keluarga. Salah satu jenis yang telah banyak dibudidayakan masyarakat adalah ikan mas (*Cyprinus carpio*). Ikan mas merupakan jenis ikan konsumsi air tawar, berbadan memanjang pipih kesamping dan lunak.

Di Indonesia ikan mas mulai dipelihara sekitar tahun 1920. Ikan mas yang terdapat di Indonesia merupakan ikan mas yang dibawa dari Cina, Eropa, Taiwan dan Jepang. Ikan mas punten dan majalaya merupakan hasil seleksi di Indonesia. Secara umum ikan mas dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yakni ikan mas konsumsi dan ikan mas hias. Jenis ikan mas konsumsi adalah jenis-jenis ikan mas yang dimakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi yang berasal dari hewan diantaranya Ikan Mas Punten, Ikan Mas Sinyonya atau Putri Yogya, Ikan Mas Taiwan, Ikan Mas Merah, Ikan Mas Majalaya, Ikan Mas Yamato, Ikan Mas Lokal. Sementara itu, jenis ikan mas hias umumnya digunakan untuk hiasan (pajangan) dan dipelihara di kolam-kolam taman atau akuarium yakni Ikan Mas Kumpay, Ikan Mas Kanca Domas, Ikan Mas Kaca, Ikan Mas Fancy dan Ikan Mas Koi.

Dalam kegiatan pemijahan ikan mas secara semi buatan ketersediaan kualitas induk yang mutlak yang harus diutamakan sebab pada proses pemijahan secara semi buatan harus mempunyai cadangan induk yang baik yang siap untuk dilakukan pemijahan. Pemijahan ikan secara semi buatan merupakan salah satu cara pemijahan induk ikan yang lazim dilakukan pembenih ikan. Pemijahan dengan cara ini dilakukan untuk melengkapi teknik pemijahan ikan secara alami.

Kegiatan pemijahan ikan secara semi buatan merupakan salah satu usaha budidaya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pembenih ikan. Untuk meningkatkan pendapatan petani ikan perlu dilakukan perbaikan teknik pembenihan ikan. Setiap jenis ikan memiliki teknik pembenihan yang berbeda-beda baik cara memijah, kebiasaan memijah dan sifat telur sehingga penggunaan alat dan bahan juga berbeda-beda. Atas dasar pertimbangan diatas maka penulis mengambil judul “**Teknik Pemijahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) Secara Semi Buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII) Provinsi Gorontalo**”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dari penyusunan tugas akhir ini adalah bagaimana Teknik Pemijahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) Secara Semi Buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII) Provinsi Gorontalo.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini adalah Untuk Mengetahui Teknik Pemijahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) Secara Semi Buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII) Provinsi Gorontalo.

## **1.4 Manfaat**

Kegiatan ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat dan akan memberikan kontribusi dalam hal sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa tentang bagaimana teknik pemijahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) secara semi buatan.
2. Dapat meningkatkan kualitas sumberdaya perikanan khususnya pada komoditi ikan mas (*Cyprinus carpio*).
3. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang teknik pemijahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) secara semi buatan.